

# ANTARA BALI

Membangun Karakter Masyarakat Berbasis Pengetahuan



Foto: Nyoman Hendra

# “DENPASAR FESTIVAL” KE-12 DITANDAI PEMUKULAN DRUM JIGU



PUTRI KOSTER:  
JANGAN GENGSI  
BERBAHASA BALI

Hal. 2



PEMKAB BADUNG  
BANGUN KAWASAN  
“AGRO TECHNO PARK”  
DI BELOK SIDAN

Hal. 10

# HAL 5

## Gubernur Bali Wajibkan Pemda Bermitra Dengan Media

Gubernur Bali Wayan Koster menegaskan bahwa pemerintah daerah itu wajib bermitra dengan media, karena wartawan itu penting untuk menginformasikan program pemerintah sampai ke masyarakat.

“Tak ada sinergi yang efektif itu, kecuali bersinergi dengan media, karena itu kalau sampai ada pemda yang bermasalah dengan media itu salah fatal, apalagi dengan organisasi wartawan seperti PWI,” katanya dalam sambutan pembukaan Konferensi Provinsi PWI Bali di Denpasar, Kamis.

Dalam pembukaan acara yang dihadiri Ketua Umum PWI Atal S Depari, Kepala Ombudsman Bali Umar Alkhattab, dan pimpinan redaksi media massa se-Bali itu, gubernur yang mantan anggota DPR RI itu mengharapkan jajaran pemerintahan se-Bali untuk berkomunikasi dengan baik dengan pimpinan dan organisasi media di Pulau Dewata,

“Itu kita yang butuh dengan

media, jadi kita harus dukung media, jangan sampai ada masalah dengan media, karena bermasalah dengan satu media saja sama dengan bermasalah dengan seribu masyarakat,” katanya.

Namun, gubernur yang sebelumnya terjun ke dunia pendidikan itu juga berharap wartawan tidak “menyerang” pejabat pemerintah dengan fitnah atau pemberitaan “hoaks”, karena itu pemerintah akan siap mendukung program pendidikan profesionalisme dan uji kompetensi wartawan.

“Saya dan pemerintah daerah siap membantu pelaksanaan pendidikan dan uji kompetensi wartawan, agar PWI juga kuat, dan wartawan-wartawan Bali juga kompeten dalam menulis dan menjaga etika juga. PWI harus kuat,” katanya.

Sementara itu, Ketua Umum PWI Atal S Depari mengatakan konferensi PWI itu yang penting bukanlah pemilihan pengurus, tapi program yang dirumuskan



Gubernur Bali Wayan Koster saat memberikan sambutan pada Pembukaan Konferensi Provinsi PWI Bali di Denpasar, Kamis (19/12/2019). (Foto Antaranews Bali/HO-Humas Pemprov Bali/2019)

dalam konferensi dan dilaksanakan dalam kepengurusan yang terbentuk.

“Saya kira, program PWI yang terpenting adalah pendidikan kompetensi sumberdaya manusia atau wartawan, karena kalau wartawan tidak kompeten, maka matilah jurnalisme. Saya berterima kasih kepada PWI Bali dan Bapak Gubernur atas dukungan pada program UKW (uji

kompetensi wartawan) dan SJI (Sekolah Jurnalistik Indonesia),” katanya.

Dalam kesempatan itu, orang nomer satu di PWI Pusat itu meminta dukungan Gubernur Bali untuk pelaksanaan kongres lima tahunan dari Confederation of ASEAN Journalists atau CAJ (Konfederasi Wartawan ASEAN) yang direncanakan di Bali pada 2020. (ant)

## Putri Koster: Jangan Gengsi Berbahasa Bali



Ketua Tim Penggerak PKK Provinsi Bali Putri Suastini Koster saat menerima kenang-kenangan karikatur (Antaranews Bali/Humas Pemprov Bali/2019)

Ketua Tim Penggerak PKK Provinsi Bali Putri Suastini Koster mengajak masyarakat di daerah itu untuk tidak gengsi berbahasa daerah Bali, di tengah gejala degradasi terhadap bahasa ibu ini sudah semakin terasa.

“Untuk itu, mari kita ubah

‘mindset’ kita terhadap bahasa Bali. Jangan pernah bangga tidak bisa berbahasa Bali, tetapi banggalah bisa berbahasa Bali,” kata Putri Koster, saat menjadi narasumber dalam acara ‘Evaluasi Akhir Tahun Penyuluh Bahasa Bali’ di Taman Budaya, Denpasar, Senin.

Bahasa Bali sejak turun-temurun telah menjadi bahasa ibu bagi warga yang mendiami Pulau Bali. Namun, menurut dia, dengan adanya perubahan zaman, membuat banyak anak muda yang seakan-akan malu menggunakan bahasa Bali. Di samping itu, banyak pula para orang tua yang tidak memperkenalkan bahasa Bali kepada anak-anaknya.

“Ayo kita bangga mempergunakan bahasa Bali. Contoh negara-negara lain yang bangga menggunakan bahasanya sendiri seperti Jepang dan Korea. Lalu kita kenapa tidak? Kita harus bangga menggunakan bahasa Bali,” ujar istri Gubernur Bali itu.

Putri Koster mengatakan, ke depan semua kegiatan yang menggunakan bahasa Bali diharapkan semakin ditingkatkan, karena gejala-gejala “degradasi” bahasa Bali sudah

terasa.

Untuk itu, diperlukan upaya bahasa Bali tersebut bisa bertumbuh kembang. Menurutnya, pengenalan bahasa Bali harus dimulai dari keluarga, karena dalam keluargalah rutinitas intensif berbahasa tersebut berlangsung.

“Kita harus menumbuhkembangkan sejak dini yang dimulai dari keluarga di rumah untuk membiasakan diri berbahasa Bali, sehingga tumbuh kesadaran dan bangga kalau berbicara sama orang menggunakan bahasa Bali alus,” katanya.

Untuk itu, Putri Koster berharap para penyuluh bahasa Bali yang bertugas di desa-desa agar dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat dalam rangka memperkenalkan dan melestarikan bahasa Bali. (ant)

## Wagub Bali Jadi Profesor ISI Denpasar



Gubernur Bali Wayan Koster saat pengukuhan profesor Wakil Gubernur Bali Tjokorda Oka Artha Ardhana Sukawati di ISI Denpasar (AntaraneWS Bali/Dok Humas Pemprov Bali/2019)

Wakil Gubernur Bali Tjokorda Oka Artha Ardhana Sukawati dikukuhkan sebagai profesor dosen tidak tetap dalam bidang ilmu desain, arsitektur tradisional, dan kebudayaan Bali di Institut Seni Indonesia (ISI) Denpasar.

“Pengukuhan sebagai guru besar tersebut tentunya bukan hanya menjadi kebanggaan dari keluarga besar ISI Denpasar saja, tetapi juga Pemerintah Provinsi

Bali, bahkan seluruh masyarakat Pulau Dewata,” kata Gubernur Bali Wayan Koster yang juga selaku Dewan Penyantun ISI Denpasar saat menghadiri pengukuhan gelar profesor Wagub Bali tersebut, di Gedung Citta Kelangen ISI Denpasar, Sabtu.

Dengan menyandang guru besar, Wagub Bali yang akrab disapa Cok Ace, diharapkan dapat lebih berkontribusi terhadap institusi, bahkan kepada

bangsa dan negara.

Gubernur Koster menyampaikannya, bahwa gelar profesor atau guru besar menjadi idaman bukan saja bagi kalangan akademisi, tetapi juga bagi setiap orang, karena merupakan jabatan strata tertinggi di dunia pendidikan. Tentunya tidak mudah untuk mendapat gelar tersebut. Berbagai persyaratan pastinya harus dipenuhi untuk dapat menyandang gelar itu.

“Bentuk pengabdian yang tersurat dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi yang meliputi pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, menjadi poin penting untuk dapat memperoleh gelar tertinggi tersebut,” ujar Gubernur yang juga Ketua DPD PDI Perjuangan Provinsi Bali.

Menyandang gelar guru besar adalah amanah sebagai putra terbaik bangsa di bidangnya, dimana setiap penerima gelar guru besar memiliki tanggung jawab moral, setidaknya harus lebih

peka dalam mengamati sekaligus berkontribusi terhadap kemajuan bangsanya.

“Menurut saya, guru besar juga harus bersinggungan langsung dengan kehidupan masyarakat, karena kemampuan ilmu dan pengetahuan yang dimiliki harus teraplikasi secara tepat sasaran di beragam bidang yang ada,” ujar orang nomor satu di Provinsi Bali, yang sebelumnya juga berprofesi sebagai dosen tersebut.

Gubernur Koster mengatakan dengan telah dikukuhkannya Tjokorda Oka Artha Ardhana Sukawati, tentunya akan banyak pemikiran yang nantinya lebih memberikan manfaat dalam upaya mempercepat pencapaian visi pembangunan Bali menuju Bali Era Baru.

Semua upaya gigih Wagub Bali, hendaknya dapat dijadikan teladan oleh masyarakat Bali, sehingga ke depannya akan terlahir lebih banyak lagi guru besar di Bali. (ant)

## 40 Sanggar Seni Terima Penghargaan “KBS” Nugraha

Pemerintah Provinsi Bali memberikan penghargaan Kerthi Bhuwana Sandhi Nugraha kepada 40 sanggar, komunitas, dan yayasan seni dari sembilan kabupaten/kota di Pulau Dewata atas prestasi, dedikasi, dan kontribusinya dalam bidang penguatan dan pemajuan kebudayaan Bali.

“Tahun ini diberikan apresiasi Kerthi Bhuwana Sandhi Nugraha kepada 40 sanggar, komunitas dan yayasan seni yang ada di sembilan kabupaten/kota seluruh Bali dengan hadiah uang tunai masing-masing sebesar Rp50 juta,” kata Kepala Dinas Kebudayaan Provinsi Bali I Wayan “Kun” Adnyana saat menyampaikan sambutan serangkaian penyampaian ‘Pidato Akhir Tahun 2019 Gubernur Bali’, di Panggung Terbuka Ardhha Candra, Taman Budaya Bali, Denpasar, Jumat malam.

Menurut Kun Adnyana, penyampaian Pidato Akhir Tahun

Gubernur Bali memang secara khusus dikemas dalam pergelaran budaya multiseni, dari yang tradisi sampai genre musik yang kontemporer dengan melibatkan artis papan atas Bali. Selain itu juga dirangkaikan penyerahan Kerthi Bhuwana Sandhi Nugraha.

“Acara ini sekaligus sebagai sebuah pesta masyarakat Bali karena dimeriahkan dengan kesenian kolosal dan multimedia,” ucap pria yang juga akademisi ISI Denpasar itu,

Adapun 40 sanggar, komunitas, dan yayasan seni yang mendapat KBS Nugraha adalah Yayasan Suar Agung, Bali Experimental Teater, Sanggar Tari Bali Satya Laksana, Teater Selem Putih, Sanggar Seni Shanti Budaya Traditional Art Studio And Costume, Sanggar Seni Lukis Kaca Nagasepaha, Teater Jineng SMA Negeri 1 Tabanan, Sanggar Tari Ayu, Sanggar Seni Saraswati Sadhana, dan Sanggar Kepucuk.

Kemudian Sanggar Seni



Perwakilan 40 sanggar/komunitas/yayasan seni penerima Kerthi Bhuwana Sandhi Nugraha berfoto bersama Gubernur Bali dan Wagub Bali didampingi istri, Ketua DPRD Bali, dan Kadisbud Bali/Ni Luh Rhisma/2019

Kecupu Mas, Komunitas Laboratorium Study Teater, Yayasan Penggak Men Mersi, Yayasan Bumi Bajra Sandhi, Sanggar Teater Bumi Bali, Sanggar Kukuruyuk, Sanggar Rareangon Sejati, Pramusti Bali, Sanggar Teater Agustus, dan Sanggar Lukis Jepun Putih.

Selanjutnya Sanggar Tari Bali Warini, Bentara Budaya Bali, Komunitas Teratai, Yayasan Basa Bali Wiki, Sanggar Teater Mini, Sanggar Seni Pancer Langit, Komunitas Seni dan Budaya Tugek

Carangsari, Sanggar Geoks, Yayasan Arma (Sanggar Arma Kumara Sari), dan Sanggar Seni Saba Sari.

Berikutnya Yayasan Anak Tangguh, Sanggar Balerung Mandera Srinertya Waditera, Sanggar Paripurna, Perkumpulan Pelukis Baturulangun, Sanggar Lokananta, Komunitas Budaya Sanggar Seni Kayon, Sanggar Lukis Klasik Wasundari, Perkumpulan Sanggar Seni Kayonan, LKP Sanggar Seni Miniarthi's, dan Sanggar Seni Citta Wistara. (ant)

## Komisi VIII DPR Lakukan Kunjungan Kerja ke Denpasar



Komisi VIII DPR Kunjuran ke Kota Denpasar. ANTARA/Komang Suparta/IST/2019

**K**omisi VIII Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) yang membidangi agama, pemberdayaan perempuan dan sosial melakukan kunjungan kerja ke Kota Denpasar, Bali.

Kedatangan rombongan dipimpin Wakil Ketua Komisi VIII DPR, TB. Ace Hasan Syadzily, diikuti anggota Komisi VIII IGN Kusuma Kelakan diterima Wakil Wali Kota Denpasar, IGN Jaya

Negara di Keramat Agung Pemecutan, Denpasar, Kamis.

Kegiatan yang menasar dua lokasi di Kota Denpasar, yakni Keramat Agung Pemecutan dan Ruang Bermain Ramah Anak (RBRA) Taman Janggan.

Wakil Ketua Komisi VIII DPR, TB. Ace Hasan Syadzily mengatakan bahwa kunker ini dilaksanakan sebagai upaya untuk memastikan kerja pemerintahan

berjalan dan maksimal. Hal ini secara khusus berkaitan dengan bidang sosial, agama, pemberdayaan perempuan, perlindungan anak dan penanggulangan bencana.

“Kedatangan kami melaksanakan kunjungan kerja ini guna memastikan seluruh inovasi yang dilaksanakan tepat sasaran dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat,” katanya.

Keberadaan Keramat Agung Pemecutan dengan sejarahnya dapat menjadi simbol kerukunan umat beragama. Yakni umat Hindu, Islam dan Budha melaksanakan peribadatan secara berdampingan dan bersama secara harmonis.

“Tentu Keramat Agung Pemecutan ini bisa dikatakan sebagai ikon kerukunan umat beragama di Bali, khususnya Kota Denpasar yang dapat ditiru atau diterapkan oleh daerah lain, hal ini juga sesuai dengan predikat Bali sebagai

daerah paling toleran ketiga nasional,” ujarnya.

Wakil Wali Kota Denpasar, Jaya Negara mengucapkan terima kasih atas dipilihnya Kota Denpasar sebagai lokasi kunjungan kerja.

Ia menilai, sebagai Ibu Kota Provinsi Bali, Denpasar memiliki tingkat keberagaman yang tinggi sehingga rasa toleransi dan saling menghormati sesama umat menjadi penting untuk diciptakan bersama.

“Perlu kami sampaikan bahwa di Kota Denpasar dengan keberagamannya memiliki rasa toleransi yang tinggi, bahkan dalam setiap hari besar keagamaan dapat kita saksikan bersama bagaimana tradisi ‘ngejot’ (berbagi makanan), dan kita laksanakan tidak hanya pada umat Hindu, melainkan dengan umat lain sebagai wujud nyata toleransi dan rasa kebersamaan saling memiliki,” Ucap Jaya Negara. (ant)

## Untuk Layani Publik, Pemkot Denpasar-Telkom Luncurkan “Broadband City”

**P**emerintah Kota Denpasar, Bali bekerja sama dengan PT Telkom meluncurkan “Broadband City” dalam upaya pemenuhan layanan publik berkualitas tinggi melalui program “Denpasar Smart City”.

Peluncuran program tersebut diresmikan Wakil Wali Kota Denpasar I Gusti Ngurah Jaya Negara didampingi Sekda Kota Denpasar Anak Agung Rai Iswara, Direktur Network dan IT Solution Telkom Zulfelfi Abidin, serta Executive Vice President Telkom Regional V Jatim, Bali, Nusa Tenggara Suparwiyanto, di Graha Sewaka Dharma Denpasar, Kamis.

Jaya Negara mengatakan bahwa program dari Telkom yang menjadikan Denpasar sebagai modern “Broadband City” sejalan dengan program Kementerian PAN-RB menuju pada “Smart ASN”, dan birokrasi 4.0.

Disamping itu juga dipilihnya Denpasar sebagai salah satu kota di Indonesia dalam pro-

gram “Broadband City” mampu menunjang tujuan kebudayaan dan industri kreatif di Kota Denpasar, hingga pada program “Denpasar Smart City”.

Menurut Jaya Negara saat ini teknologi telah menjadi peningkatan bagi masyarakat Denpasar terlebih teknologi informasi mampu memberikan kemudahan. Namun kita bersama-sama mampu melakukan penjangkaran terhadap kemajuan teknologi yang positif dan yang tidak baik. Keberadaan jaringan internet yang baik memberikan dampak pada transformasi sosial, seperti produktivitas, ekonomi, hingga pendidikan di Kota Denpasar.

Dikatakan dari jaringan internet ini mampu mengikuti persaingan masyarakat Denpasar dalam dunia global, sehingga diharapkan program tersebut mampu mengarahkan pada “Beeing Smart” dalam perjalanan kecepatan akses teknologi saat ini serta Denpasar mampu



Pemkot Denpasar-Telkom meluncurkan “Broadband City” guna menunjang pelayanan publik. (AntaraneWS/Komang Suparta/2019)

menjadi “Smart City”.

“Harapan kami dalam program ini dengan fasilitas ‘fiber optic’ kita jaga bersama karena akan berpengaruh pada pelayanan publik Pemkot Denpasar seperti pelayanan Pro-Denpasar,” ujar Jaya Negara.

Sementara itu, Executive Vice President Telkom Regional V Jatim, Bali, Nusa Tenggara Suparwiyanto mengatakan Telkom

salah satu BUMN menyampaikan dukungan menuju Denpasar Kota Kreatif dan Digital ekonomi di masa depan.

Program ini juga tidak terlepas dari torehan prestasi Kota Denpasar menyabet predikat Indeks Kota Cerdas, Kota Kreatif di Indonesia serta kemajuan Denpasar untuk mewujudkan “Smart City” dan era milenial. (ant)

## Pengkot TI Denpasar Gelar Kejuaraan Taekwondo Wali Kota Cup 2020



Pengkot TI Denpasar akan gelar kejuaraan Taekwondo Wali Kota Cup 2020. (Antaraneews/Komang Suparta/IST/2019)

Ketua Pengurus Kota Taekwondo Indonesia (Pengkot TI) Denpasar, Bali Anak Agung Suryawan Wiranatha M.Sc mengatakan pihaknya akan menggelar Kejuaraan TI Wali Kota Cup 2020.

“Kegiatan itu akan dijadikan monitoring untuk menjaring Taekwondo yang potensial disiapkan menghadapi Porprov Bali XV/2021 yang akan diselenggarakan di Kabupaten

Badung,” kata Suryawan Wiranatha, seusai dilantik kepengurusan masa bhakti 2019-2023 oleh Ketua Harian TI Bali, Made Muliassa di Denpasar, Jumat.

Pelantikan yang ditandai dengan penyematan pin oleh Ketua Harian TI Bali Muliassa juga disaksikan Bidang Pembinaan dan Prestasi KONI Denpasar Wayan Ardita, Kasi Olahraga Disdikpora Kota Denpasar Wayan Ardika dan penekun spiritual Sand-

imurti, Gusti Ngurah Artha.

Pelantikan dilaksanakan setelah Agung Suryawan terpilih secara aklamasi melalui Musyawarah Olahraga Kota Luar Biasa (Musorkotlub) TI Denpasar yang diselenggarakan pada Senin (9/12).

Pada acara tersebut dihadiri utusan KONI Denpasar, Dewa Sudarja dan utusan Pengprov TI Bali. Dari 25 dojang di Denpasar, 15 di antaranya hadir dan kompak memilih pria yang juga Ketua Paiketan Krama Bali ini.

Ia merasa lega setelah hampir tiga tahun dibekukan. Kini akan mencoba mendekati dojang-dojang yang berseberangan dengan dirinya.

“Mari kita lupakan masa lalu untuk menatap masa depan yang lebih baik, selanjutnya bersama-sama bekerja keras mencetak Taekwondo Indonesia yang andal untuk mengemba-

likan kejayaan taekwondo Denpasar,” ujarnya.

Oleh karena, Kata Suryawan, Taekwondo Denpasar era kepeimpinannya pernah berjaya dengan tampil sebagai juara umum Porprov Bali XI Tahun 2013.

Untuk itu, kata dia, para pengurus yang mendampingi dirinya dalam empat tahun ke depan, diharapkan kerja keras sesuai dengan bidangnya masing-masing.

“Memang pekerjaan tidak mudah, tetapi kalau kita sudah bekerja maksimal dan dojang-dojang juga gencar melakukan pembinaan, niscaya Taekwondo Denpasar bisa kembali berjaya,” katanya.

Oleh karena itu, lebih lanjut Suryawan akan terus melakukan konsolidasi internal membahas program kerja jangka pendek dan jangka panjang. (ant)

## Pembukaan “Denpasar Festival” Ke-12 Ditandai Pemukulan Drum Jigu

Wali Kota Denpasar, Bali, Ida Bagus Rai Dharmawijaya Mantra didampingi Sekda setempat Anak Agung Rai Iswara, Ketua DPRD Denpasar, I Gusti Ngurah Gede dan sejumlah pejabat lainnya memukul drum Jigu secara bersamaan untuk menandai dibukanya “Denpasar Festival” (Denfest) ke-12 pada 28-31 Desember 2019.

Selama kegiatan “Denpasar Festival (Denfest) 2019”, sejumlah acara digelar, mulai dari pameran produk usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM), pameran fotografi, kuliner, seminar termasuk juga pagelaran musik dan seni budaya.

“Beragam kegiatan telah dilakukan oleh masyarakat Kota Denpasar. Ajang ini akan terus diselenggarakan setiap tahunnya,” kata Wali Kota Denpasar, Rai Dharmawijaya Mantra di sela kegiatan tersebut di Denpasar, Sabtu malam.

Ia menambahkan selama



“Denpasar Festival (Denfest)” ke-12 ditandai pemukulan drum Jigu. (Antaraneews/Komang Suparta/2019)

event yang dipusatkan di perempatan patung Catur Muka, yang merupakan titik nol Kota Denpasar, beragam ajang kegiatan diselenggarakan, sehingga masyarakat akan dapat menikmati puncak dari kreativitas seni budaya, termasuk juga beragam produk UMKM yang terbaru.

“Setiap kegiatan yang menjadi agenda tahunan tersebut mempunyai tema, sehingga pameran pun menyesuaikan tema tersebut. Dengan demikian setiap tahun juga ada perkem-

ban dan inovatif terbaru dipamerkan disini,” ujar Rai Mantra didampingi Kabag Humas dan Protokol Pemkot Denpasar Dewa Gede Rai.

Dalam perhelatan menjelang Akhir Tahun itu, Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Denpasar menyediakan parkir khusus saat pelaksanaan “Denpasar Festival (Denfest) 2019” pada 28-31 Desember 2019 dan saat pergantian tahun dari tahun 2019 ke tahun 2020.

Kepala Dinas Perhubungan

Kota Denpasar, Bali, Ketut Sriawan, mengatakan pihaknya sudah menyiapkan kantong-kantong parkir, sehingga saat perhelatan tahunan itu dapat terurai kemacetan lalu lintas.

“Untuk mengatasi permasalahan parkir dan mengurai kemacetan saat kegiatan tersebut, kami telah merencanakan rekayasa lalu lintas dan menyediakan kantong parkir saat pelaksanaan Denfest yang dilaksanakan mulai 28 hingga 31 Desember 2019,” jelasnya. (ant)

## Bupati Badung Ingatkan Pemuda Agar Jauhi Kegiatan Negatif



Bupati Badung, I Nyoman Giri Prasta (tengah) saat menghadiri puncak perayaan HUT ke-33 Sekaa Teruna Bima Sakti, Desa Baturiti, Kabupaten Tabanan. *Antaraneews Bali/Humas Badung*

Bupati Badung, Bali, I Nyoman Giri Prasta mengimbau para generasi muda yang tergabung dalam Sekeha Teruna atau kelompok pemuda untuk menjauhi berbagai kegiatan negatif yang dapat merugikan diri sendiri dan orang lain.

Saya berpesan kepada anggota Sekeha Teruna agar tidak melakukan kegiatan negatif seperti perilaku seks bebas, minum minuman keras, mencoba dan

menggunakan narkoba, ujar Giri Prasta, saat menghadiri perayaan HUT ke-33 Sekeha Teruna Bima Sakti, Desa Baturiti, Kabupaten Tabanan, dalam keterangan resminya yang diterima di Mangupura, Badung, Senin.

Sebagai generasi penerus bangsa dan tulang punggung negara, menurutnya para pemuda yang tergabung dalam Sekeha Teruna harus meningkatkan kreativitas dalam pelestarian

seni, adat dan budaya.

Sehingga nantinya akan dapat lahir generasi muda dengan kualitas sumber daya manusia yang unggul yang dapat memajukan mengisi pembangunan di segala bidang, tambahnya.

Sekeha Teruna Bima Sakti merupakan kelompok pemuda yang terdiri dari empat banjar adat di kawasan Baturiti yaitu, Banjar Adat Klod, Tengah, Kaja dan Banjar Adat Pekarangan dengan jumlah anggota sekitar 500 orang.

Menanggapi hal tersebut, Bupati Giri Prasta mengaku ia merasa bangga karena pemuda yang berasal dari empat banjar di Baturiti itu sudah menunjukkan jati diri dengan dapat bersatu.

Rasa persatuan ini kami harap agar dapat tetap dijaga, karena dengan bersatu setengah perjuangan sudah berhasil, kalau tidak bersatu setengah perjuangan sudah gagal, ujar Bupati Giri Prasta.

Sementara itu, hal senada dikatakan Wabup Badung, I Ketut Suiasa, saat menghadiri HUT ke-42 Sekeha Teruna Giri Wana Yasa, Banjar Dinas Auman dan Banjar Dinas Bukit Munduk Tiying, di Kecamatan Petang, Badung.

Menurutnya, Sekeha Teruna merupakan wadah untuk belajar berorganisasi, karena masa muda adalah masa untuk menuntut ilmu.

Pada masa muda, hendaknya para anggota Sekeha Teruna belajar tentang bermasyarakat, bersatu dan bergotong royong agar nantinya dapat mengabdikan diri di masyarakat, ungkapnya.

Ia menambahkan, Sekeha Teruna di Kabupaten Badung dinilai sudah melaksanakan kegiatannya dengan memunculkan kreativitas yang berbasis seni dan budaya yang merupakan bagian dari upaya menjaga kualitas kearifan lokal yaitu budaya Bali. (adv)

## Badung Raih Akreditasi A Kearsipan dari ANRI

Dinas Kearsipan dan Perpustakaan (Diskerpus) Kabupaten Badung, Bali, meraih penghargaan Sertifikat Akreditasi Kearsipan dari Kantor Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) atas keberhasilan memperoleh nilai 82,74 dan meraih kualifikasi Akreditasi A dengan kategori sangat baik.

"Kami mengucapkan selamat serta mengapresiasi Pemerintah Kabupaten Badung karena sudah membangun tata kelola kearsipan dengan sangat baik sehingga layak untuk diberikan nilai A dalam akreditasi dari ANRI," kata Plt. Kepala Arsip Nasional RI, M. Taufik, di Mangupura, Badung, Selasa.

Ia mengatakan, legitimasi atau sertifikasi dan akreditasi yang dilakukan ANRI merupakan tolak ukur bagi suatu daerah dalam memberikan pelayanan publik dalam hal menyajikan informasi.

Menurutnya, arsip di era saat

ini telah mengalami perubahan paradigma karena arsip berkaitan dengan data dan informasi. Dalam tataran pemerintahan, arsip sangat berkaitan erat dengan tata kelola pemerintahan dalam rangka mewujudkan pemerintahan yang transparan dan akuntabel.

"Untuk Pemerintah Kabupaten Badung, kami mohon prestasi ini dapat dipertahankan dan pelayanan informasi publik dapat terus ditingkatkan," kata M. Taufik.

Sementara itu, Sekretaris Daerah Badung, I Wayan Adi Arnawa mengatakan, Pemkab Badung sangat mengapresiasi pelaksanaan akreditasi kearsipan di lembaga kearsipan daerah Kabupaten Badung yang meliputi beberapa aspek yaitu, penyelenggaraan kearsipan yang terdiri dari kebijakan kearsipan, pembinaan kearsipan dan pengelolaan arsip.

"Pengelolaan arsip ini sangat



Plt. Kepala Arsip Nasional RI, M. Taufik (kiri), Sekretaris Daerah Badung, I Wayan Adi Arnawa (tengah) dan Kepala Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Badung Ni Wayan Kristiani saat penyerahan kualifikasi Akreditasi A di Puspem Badung, Selasa (17/12). *Antaraneews Bali/Humas Badung*

penting mengingat penyelenggaraan kearsipan yang bermutu akan menjamin penyelamatan bahan pertanggungjawaban untuk mendukung kepentingan manajemen pemerintahan dan pembangunan," ujarnya.

Kepala Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Badung, Ni Wayan Kristiani, mengatakan, diraihnya Sertifikat Akreditasi Kearsipan tersebut menunjukkan

bahwa Diskerpus Badung sebagai Lembaga Kearsipan Daerah telah melaksanakan pengelolaan arsipnya, baik yang bersifat arsip dinamis maupun statis.

"Itu sesuai dengan tujuan dari akreditasi kearsipan yaitu untuk mempertinggi mutu dan kelayakan pengelolaan arsip dalam rangka mewujudkan tujuan penyelenggaraan kearsipan," katanya. (adv)

## Pemkab Badung-BPJS Kesehatan Kerja Sama Inovasi Pengembangan TI



Bupati Badung I Nyoman Giri Prasta (kiri) bersama Deputi Direksi BPJS Kesehatan Wilayah Bali, NTT dan NTB, I Made Puja Yasa saat Penandatanganan MOU di Ruang Pertemuan Rumah Jabatan Bupati, Puspem Badung, Jumat (20/12/2019). ANTARA/Fikri Yusuf

Pemerintah Kabupaten Badung, Bali, bersama BPJS Kesehatan menandatangani kesepakatan bersama tentang pengembangan dan inovasi dalam bidang teknologi informasi, guna mendukung program JKN-KIS dengan program jaminan kesehatan Krama Badung Sehat (KBS).

“MoU ini bertujuan untuk mempercepat akses pelayanan serta mewujudkan hubungan

kerjasama yang saling bersinergi dalam meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi untuk mendukung keberlangsungan program JKN-KIS dengan KBS,” ujar Deputi Direksi BPJS Kesehatan Wilayah Bali, NTT dan NTB, I Made Puja Yasa, di Mangupura, Badung, Jumat.

Nota kesepahaman tersebut memiliki sejumlah ruang lingkup seperti terkait data medical record pasien yang nantinya akan diinput

dalam skema BPJS Kesehatan.

Apabila masyarakat Badung berobat ke luar Badung dengan melihat ID yang ada, datanya sudah muncul dan tidak perlu lagi dari pengobatan awal, ujarnya.

Selain itu, kerjasama tersebut juga memiliki program e-Dapen atau daftar penduduk yang didaftarkan pemerintah daerah serta akan meningkatkan penggunaan sistem informasi untuk penyediaan informasi yang berkualitas, terkini dan akurat.

Menurut Made Puja Yasa, data tersebut akan dibutuhkan pemerintah daerah untuk menganalisis permasalahan kesehatan yang ada, juga sebagai upaya merencanakan program kesehatan ke depan.

“Pengelolaan data dan informasi itu semuanya untuk mendukung pelaksanaan program JKN-KIS dan KBS,” katanya.

Saat ini, tercatat di Badung sudah 100 persen penduduknya telah terlindungi dengan program JKN-KIS. Made Puja Yasa mengatakan, apabila mengacu pada

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN), target Universal Health Coverage (UHC) adalah di tahun 2019, namun Badung tiga tahun lebih awal melaksanakan UHC.

“Itu prestasi yang luar biasa yang tidak mungkin dicapai tanpa komitmen dari pimpinan daerah. Secara kuantitas, kualitas dan aksesibilitas sudah terpenuhi dan sudah merata dibandingkan kabupaten/kota lain di Indonesia,” ujarnya.

Sementara itu, Bupati Badung I Nyoman Giri Prasta mengatakan, Badung sejak tahun 2017 telah memulai pemanfaatan teknologi informasi di bidang kesehatan.

“Itu karena kami menginginkan di setiap kecamatan harus memiliki Puskesmas 24 jam termasuk UGD. Nantinya kami juga menginginkan Badung dapat mewujudkan wisata kesehatan di Bali, tentunya dengan komitmen membangun RSD Mangusada bekerjasama dengan RS Universitas Udayana,” ujarnya. (adv)

## Pemkab Badung Buka Lelang Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama

Pemerintah Kabupaten Badung, Bali, membuka lelang sejumlah jabatan eselon II B dengan mengumumkan pengisian jabatan pimpinan tinggi pratama pada sejumlah Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Badung.

“Pengisian jabatan pimpinan tinggi pratama ini telah kami sampaikan melalui pengumuman terbuka Nomor :03/Pansel-Jpt/2019 tentang Pengisian Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama di lingkungan Pemerintah Kabupaten Badung tertanggal 18 Desember lalu,” ujar Sekretaris Daerah Badung yang juga Ketua Panitia Seleksi Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama I Wayan Adi Arnawa, di Mangupura, Jumat.

Ia menjelaskan, keluarnya pengumuman tersebut sesuai Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur

Sipil Negara, Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Sipil Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 13 Tahun 2014 tentang Tata Cara Pengisian Jabatan Pimpinan Tinggi Secara Terbuka di Lingkungan Instansi Pemerintah.

“Selain itu, pengumuman ini juga sesuai dengan Surat Komisi Aparatur Sipil Negara Nomor : B-4356/KASN/12/2019, tanggal 17 Desember 2019, Hal : Rekomendasi Rencana Seleksi Terbuka JPT Pratama di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Badung,” katanya.

Sejumlah posisi pimpinan tinggi pratama di Kabupaten Badung yang akan diisi tersebut yaitu, Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah, Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, Kepala Dinas Perikanan, Kepala Dinas Pertanian dan Pangan.

Kepala Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan, Kepala Dinas Kebudayaan, Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Sekretaris Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.

“Selain itu jabatan lain yang akan diisi adalah posisi Kepala Dinas Kesehatan, Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan dan Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika,” ujarnya.

Melalui pengumuman tersebut, Sekda Adi Arnawa mengatakan, pihaknya mengundang jajaran Aparatur Sipil Negara (ASN) di lingkungan Pemerintah Kabupaten/Kota Se-Bali untuk mendaftarkan diri.

“Bagi yang merasa memenuhi syarat dapat mendaftarkan diri kepada Panitia Seleksi Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama untuk pengisian Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama Kabupaten Ba-



Sekretaris Daerah Badung, I Wayan Adi Arnawa. Antaranews Bali/Fikri Yusuf

badung,” katanya.

Sekda Adi Arnawa mengatakan, berkas pendaftaran peserta seleksi diterima pada 19 Desember 2019 sampai 3 Januari 2020 setiap hari kerja, di Sekretariat Panitia Seleksi Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama Kabupaten Badung, di Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Badung. (adv)

## Lagi, KPU sosialisasikan Pilkada Badung 2020



Ketua KPU Kabupaten Badung I Wayan Semara Cipta (kanan) memberikan penjelasan kepada sejumlah pelajar di Rumah Pintar Pemilu KPU Badung, Bali, Antaranews Bali/Fikri Yusuf

Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Badung, Bali, terus melakukan sosialisasi Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Badung tahun 2020 kepada masyarakat melalui berbagai kegiatan.

“Kami memang ingin lebih awal dalam menyampaikan sosialisasi tahapan-tahapan pemilihan kepala daerah Badung tahun 2020 dengan menasar berbagai segmen masyarakat,” ujar Ketua KPU Badung, I Wayan Semara Cipta, saat dikonfirmasi dari

Mangupura, Sabtu.

Sebelumnya, pihaknya telah melakukan sosialisasi dengan mengadakan konser dan pementasan seni lawak Bali di atas truk pada 10 Desember lalu dengan berkeliling sejumlah sekolah yang menasar pemilih dari kalangan milenial.

Pada hari yang sama, kegiatan serupa juga diselenggarakan di kawasan Pasar Mengwi dengan harapan dapat menasar para pemilih tradisional.

“Pada Kamis (19/12) lalu, kami juga telah melakukan Gebyar Sosialisasi di Lapangan Desa Ungasan, Kuta Selatan, sebagai rangkaian acara puncak sosialisasi pada akhir tahun 2019,” kata Wayan Semara Cipta.

Pada kesempatan itu, KPU Badung juga meluncurkan masker KPU Badung dalam Pilkada 2020 yaitu “Nayakottama Prayojana” yang bermakna memilih Pemimpin Mulia, berlandaskan Asta Brata atau delapan ajaran utama tentang kepemimpinan yang ideal berdasarkan filosofi cerita Ramayana.

Wayan Semara Cipta menambahkan, pada tahun 2020, pihaknya akan semakin memadatkan kegiatan sosialisasi Pilkada Badung dengan melibatkan badan ad hoc yang akan dibentuk pada Januari mendatang.

“Selama sembilan bulan masa tugasnya, merekalah yang akan menjadi leading sektor kami di tingkat kecamatan, desa/kelura-

han,” ujarnya.

Menanggapi hal tersebut, Wakil Bupati Badung, I Ketut Suiasa mengatakan, pihaknya berterima kasih kepada KPU Badung yang telah aktif melakukan sosialisasi dalam rangka menyambut Pilkada Badung tahun 2020 mendatang.

Menurutnya, dengan pelaksanaan sosialisasi di berbagai kawasan itu, masyarakat Badung dapat ikut berperan membantu KPU untuk mensosialisasikan tahapan-tahapan dalam Pilkada serta menjunjung dan melaksanakan proses demokrasi yang berkualitas dengan nantinya dapat datang ke TPS untuk menggunakan hak pilih.

“Semoga dengan dilaksanakannya sosialisasi oleh KPU Badung dapat meningkatkan peran serta partisipasi seluruh lapisan masyarakat serta berbagai pemangku kepentingan untuk mensukseskan Pilkada 2020,” kata Wabup Suiasa. (adv)

## Bupati Badung Minta Pejabat Agar Tingkatkan Integritas dan Komitmen

Bupati Badung, Bali, I Nyoman Giri Prasta meminta para pejabat untuk senantiasa menjaga dan meningkatkan integritas, dedikasi, loyalitas dan komitmen terhadap Pemkab Badung dan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

“Untuk pejabat yang baru dilantik saya minta agar segera bertugas dan meningkatkan koordinasi dan melakukan sinergi yang baik dan optimal untuk mewujudkan target secara menyeluruh,” ujar Bupati Giri Prasta, saat melantik dan mengambil sumpah 43 pejabat di lingkungan Pemkab Badung, dalam keterangan resminya yang diterima di Mangupura, Selasa.

Ia juga meminta para pejabat baru itu untuk memiliki wawasan luas dan berpikiran jauh ke depan dan mampu melakukan inovasi yang positif.

“Pemikiran yang kreatif, inovatif dan sistematis itu harus dimiliki para pejabat untuk ke-

majuan organisasi,” kata Bupati Giri Prasta.

Pada kesempatan itu, sebanyak 43 pejabat yang dilantik terbagi menjadi 11 orang pejabat pimpinan tinggi pratama (eselon IIb) dengan rincian empat pejabat dirotasi dan tujuh pejabat diangkat kembali/dikukuhkan.

Keempat pimpinan tinggi pratama yang dirotasi yaitu, I Gede Putra Suteja yang sebelumnya menjabat Kadis Kesehatan mendapat jabatan baru sebagai Asisten Perekonomian dan Pembangunan Setda Badung, I Putu Gede Sridana yang sebelumnya merupakan Kadis Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, kini menjabat Staf Ahli Bidang Pemerintahan, Hukum dan Politik.

Kadis Komunikasi dan Informatika, I Wayan Weda Dharmaja dilantik di posisi barunya yaitu Staf Ahli bidang Kemasyarakatan dan SDM. Sedangkan I Putu Eka Merthawan yang sebelum-



Bupati Badung I Nyoman Giri Prasta melantik dan mengambil sumpah pejabat baru di lingkungan Pemkab Badung. (Antaranews Bali/Humas Badung)

nya menjabat Kadis Lingkungan Hidup dan Kebersihan dilantik menjadi Kadis Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana dan Perlindungan Anak.

Sementara, tujuh pejabat eselon IIb yang diangkat kembali yaitu, Kadisdikpora, I Ketut Widia Astika, Kadis Perindustrian dan Tenaga Kerja, IB. Oka Dirga, Kepala BKPSDM, I Gede Wijaya, Kesbangpol I Nyoman Suendi, Inspektur Kabupaten

Badung Luh Suryaniti, Kadis PUPR, IB. Surya Suamba serta Asisten Pemerintahan dan Kesra, IB. Yoga Segara.

Selain itu pada kesempatan yang sama, Bupati Giri Prasta juga melantik lima orang Pejabat Administrator (eselon IIIa), sembilan orang Pejabat Administrator (eselon IIIb), sembilan orang Pejabat Pengawas (eselon IVa) dan sembilan orang Pejabat Fungsional. (adv)



## Tahun Baru, Bupati Apresiasi Jajaran TNI-Polri Jaga Keamanan Badung



Kapolda Bali, Irjen Pol. Petrus Reinhard Golose (kanan) berbincang dengan Bupati Badung, I Nyoman Giri Prasta (kiri) usai melakukan pemantauan keamanan wilayah lewat udara di wilayah Kabupaten Badung, Kamis (26/12). Antaranews Bali/Fikri Yusuf

Bupati Badung, Bali, I Nyoman Giri Prasta, mengapresiasi dan berterima kasih kepada jajaran penegak hukum seperti TNI dan Polri yang telah bersama-sama menjaga situasi keamanan di Pulau Bali, selama libur Natal 2019 dan Tahun Baru 2020.

“Bali, khususnya Badung merupakan kawasan pariwisata dan sangat rentan dengan isu keamanan. Kami berterima kasih atas bantuan yang telah dilaku-

kan selama ini dalam mengawal serta menjaga keamanan di Bali, khususnya di Badung,” ujar Bupati Giri Prasta, saat menyambut Kapolda Bali, Irjen Pol. Petrus Reinhard Golose, saat melakukan patroli pemantauan keamanan di Mangupura, Kamis.

Selama musim libur Natal 2019 dan Tahun 2020, Kabupaten Badung menjadi salah satu kabupaten dengan berbagai destinasi pariwisata utama di Pulau

Dewata seperti, Pantai Kuta, Jimbaran, kawasan Garuda Wisnu Kencana, kawasan Nusa Dua dan berbagai objek wisata lainnya.

Banyaknya turis dari berbagai daerah dan negara yang mengunjungi Badung selama musim liburan tersebut, perlu menjadi perhatian khusus dari pihak-pihak terkait terutama dalam bidang keamanan.

Sebagai salah satu upaya untuk menjaga keamanan Pulau Bali termasuk Kabupaten Badung, Kapolda Petrus Golose, melakukan pemantauan keamanan yang dilakukan dengan pantauan udara dengan menggunakan helikopter.

Setelah melakukan pemantauan udara, helikopter Kapolda mendarat di Lapangan Pusat Pemerintahan Kabupaten Badung.

Terkait kegiatan tersebut, Kapolda Petrus Golose menjelaskan, pihaknya tidak saja melakukan

pemantauan keamanan saat Natal dan Tahun Baru, namun ada misi yang lebih penting pada kegiatan itu yaitu, menyebarkan toleransi.

“Kunjungan kami ke Badung ini tidak hanya untuk memantau keamanan wilayah, tapi juga untuk menyebarkan toleransi dalam rangka perayaan Hari Natal 2019 dan menyambut tahun baru 2020. Dari Badung kami sebar toleransi,” katanya.

Menanggapi hal itu, Bupati Giri Prasta mengatakan, menurutnya misi Kapolda dalam pengamanan perayaan Natal dan Tahun Baru tersebut sangat bagus dan patut untuk diberikan apresiasi.

“Dengan ikut menyebarkan toleransi ini, kami harapkan semua pihak juga ikut mendukungnya. Toleransi beragama ini sangat penting, untuk terus menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia,” katanya. (adv)

## Pemkab Badung Laksanakan Ritual Untuk Keseimbangan Alam

Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Badung, Bali, bekerja sama dengan pihak Desa Adat Seseh, Badung, melaksanakan ritual upacara “Pemahayu Jagat, Nangluk Merana Medasar Tawur Balik Sumpah Madia Lan Mapekelem” yang diharapkan dapat memberikan keseimbangan bagi alam semesta.

“Ritual ini kami lakukan dalam rangka menyeimbangkan Bhuana Alit dan Bhuana Agung beserta seluruh isi alam semesta,” ujar Wakil Bupati (Wabup) Badung, I Ketut Suiasa, saat menghadiri ritual upacara tersebut di Pantai Seseh, Kecamatan Mengwi, Kamis.

Upacara itu dipimpin oleh Ida Pedanda Gede Kekeran Pamaron dari Griya Mandara Munggu dan Ida Pedande Made Bukit Putra dari Griya Budha Panti dan dihadiri sejumlah pejabat di lingkungan Setda Badung, DPRD Badung, serta tokoh dan elemen masyarakat.

Wabup Ketut Suiasa menjelaskan, melalui pelaksanaan ritual upacara “Pemahayu Jagat, Nangluk Merana Medasar Tawur Balik Sumpah Madia Lan Mapekelem” yang setiap tahunnya telah dilaksanakan di wilayah Kabupaten Badung, pihaknya berharap dapat memberikan vibrasi positif bagi wilayah dan seluruh masyarakat Badung.

Melalui pelaksanaan ritual upacara tersebut, menurutnya umat yang mengikuti ritual akan mendoakan serta memohon keselamatan dan kebaikan kepada Tuhan Yang Maha Esa Ida Sang Hyang Widhi Wasa.

“Sehingga dengan begitu, apa saja yang ada di dalam diri kami, seperti berupa ketertiban, ketentraman, kemakmuran dan kebahagiaan masyarakat dapat tercapai,” kata Wabup Suiasa.

Sementara itu, Plt. Kepala Dinas Kebudayaan, I Ketut Widia Astika menyebutkan,



Wakil Bupati Badung, I Ketut Suiasa, bersama masyarakat mengikuti Upacara Pemahayu Jagat, Nangluk Merana Medasar Tawur Balik Sumpah Madia Lan Mapekelem bertempat di Pantai Seseh Desa Adat Seseh Kecamatan Mengwi, Kamis (26/12). Antaranews Bali/Fikri Yusuf

upacara “Pemahayu Jagat dan Nangluk Merana” yang dilaksanakan tersebut memiliki makna dan tujuan untuk memohon keselamatan atau kerahayuan berupa wilayah Kabupaten Badung yang Gemah

Ripah Loh Jinawi.

“Untuk sarana sesaji dan upacara yang digunakan dalam Tawur ini berupa sapi, kambing, anjing, babi hitam, angsa dan lima ayam warna,” tambah Ketut Widia Astika. (adv)

## KPU Minta Pemkab Badung Untuk Tepat Waktu Cairkan Hibah Pilkada 2020



Ketua KPU Kabupaten Badung I Wayan Semara Cipta saat menyerahkan piagam penghargaan kepada Bupati Badung I Nyoman Giri Prasta didampingi Wabup Badung dan anggota KPU Badung. ANTARA/HO-KPU Badung

Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Badung mengonsolidasikan jadwal pencairan dana hibah termin kedua untuk pelaksanaan Pilkada 2020 dengan meminta pada Pemerintah Kabupaten Badung untuk dapat tepat waktu dalam merealisasikan.

“Kami ucapkan terima kasih atas kerja sama dan fasilitasi Pemkab Badung sehingga kegiatan menyangkut tahapan pilkada di Kabupaten Badung

pada tahun 2019 telah dapat terlaksana dengan baik,” kata Ketua KPU Kabupaten Badung I Wayan Semara Cipta saat beraudiensi dengan Bupati dan Wabup Badung di Rumah Jabatan Bupati Badung, Mangupura, Jumat (27/12) malam.

Selain menyampaikan apresiasi, KPU Badung sekaligus mengingatkan agar pencairan dana hibah termin kedua pada tahun 2020 dapat dilakukan

sesuai dengan jadwal pada nasakh perjanjian hibah daerah (NPHD).

Untuk pelaksanaan Pilkada 2020 di Kabupaten Badung, sebelumnya sudah disepakati dan ditandatangani dana hibah pilkada dengan nilai total sebesar Rp29,2 miliar.

Dana hibah untuk Pilkada 2020 dicairkan dalam tiga termin yakni untuk termin pertama pada tanggal 21 Oktober 2019 sebesar Rp 1 miliar, kemudian termin kedua jadwalnya pada tanggal 3 Februari 2020 sebesar Rp25 miliar, dan termin ketiga pada tanggal 18 Agustus 2020 sebesar Rp3,2 miliar.

Sementara itu, Bupati Badung I Nyoman Giri Prasta menegaskan bahwa pihaknya mendukung setiap kewenangan KPU Kabupaten Badung dalam pelaksanaan Pilkada Badung 2020, serta menjamin ketersediaan anggaran sebagaimana telah dis-

epakati dalam NPHD.

Pada kesempatan tersebut, KPU Kabupaten Badung juga menyampaikan Piagam Penghargaan kepada Bupati dan Wakil Bupati Badung terkait dengan terselenggaranya Pemilihan Umum 2019 dengan lancar dan damai sekaligus memberikan Jacket Sosialisasi Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Badung 2020.

Hal ini dimaksudkan tetap terjalinnya sinergitas antara KPU Kabupaten Badung dan Pemerintah Kabupaten Badung demi terlaksananya Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Badung 2020 yang aman dan lancar.

Di akhir pertemuan, Bupati dan Wakil Bupati Badung berkesempatan memakai langsung Jacket Sosialisasi Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Badung 2020 yang berisikan tagline Pemilihan Berdaulat Negara Kuat serta tanggal pelaksanaan pada tanggal 23 September 2020. (adv)

## Pemkab Badung Bangun Kawasan “Agro Techno Park” di Belok Sidan

Pemerintah Kabupaten Badung, Bali, terus menggenjot pembangunan dan pengembangan kawasan agro techno park (ATP) di Desa Belok Sidan, Kecamatan Petang, sebagai kawasan terpadu pertanian dan pariwisata.

“Setelah pematangan lahan, kami juga telah melakukan penanaman perdana sebanyak 11.400 bibit tanaman kopi arabika dan 5.400 bibit lamtoro sebagai tanaman penaung,” kata Wakil Bupati Badung I Ketut Suiasa, dalam keterangan yang diterima di Mangupura, Sabtu.

Ia mengatakan, pengembangan ATP itu merupakan implementasi dari visi dan misi Pemkab Badung dalam menjadikan Badung Utara sebagai kawasan pengembangan agropolitan.

Hal tersebut dilakukan dengan tetap mempertahankan Badung Utara sebagai daerah konservasi dan pertanian ter-

integrasi yang dikonsepsikan dalam pengembangan agro teknologi dan agro bisnis sehingga dalam ATP terdapat satu kegiatan terintegrasi berbasis teknologi.

“Di sini tidak sebatas dalam hal pembibitan, penanaman, tapi juga terlahir nanti konsep pemasaran termasuk nanti terdapat olah produksi dan pusat pelatihan pertanian,” katanya.

Dengan dibangunnya kawasan ATP itu diharapkan nantinya dapat memberikan satu keyakinan kepada masyarakat terhadap sektor pertanian, khususnya bagi generasi muda agar memiliki motivasi bahwa sektor pertanian pun dapat menerapkan teknologi dan pertanian sebagai sektor andalan.

“Itu harapan kami, pertanian sebagai sektor andalan sehingga dapat mempercepat peningkatan kesejahteraan masyarakat,” kata I Ketut Suiasa.

Sementara itu, Kepala Badan



Wabup Badung, Bali I Ketut Suiasa didampingi Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Badung I Wayan Suambara, menanam bibit kopi arabika di Kawasan Agro Techno Park. (FOTO ANTARA/HO-Humas Pemkab Badung)

Penelitian dan Pengembangan Badung selaku Ketua Tim Koordinasi Pembangunan dan Pengembangan ATP, I Wayan Suambara mengatakan, pembangunan ATP awalnya merupakan ide dan gagasan Bupati Badung I Nyoman Giri Prasta, yang menginginkan peningkatan kesejahteraan petani di Ba-

dung.

Pembangunan ATP telah diawali dengan kajian bekerjasama dengan Universitas Udayana pada tahun 2018 lalu. Pada tahun 2019, diterbitkan keputusan Bupati Badung Tentang Penetapan Lokasi, sosialisasi ke pada pemilik lahan dengan total luas lahan 14,87 hektare. (adv)

## Pemkab Gianyar Jadi Narasumber Pembelajaran Pengakuan Kota Pusaka



Kadis kebudayaan Gianyar I Ketut Mudana berfoto bersama peserta kegiatan Konsultasi Publik Rancangan Pedoman Teknis Pengusulan dan Penetapan Kota Pusaka yang diselenggarakan oleh Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. (Humas Gianyar)

Kabupaten Gianyar melalui Dinas Kebudayaan didapuk sebagai narasumber dalam pembelajaran pengakuan Kota Pusaka oleh UNESCO.

Kegiatan tersebut merupakan bagian dari kegiatan Konsultasi Publik Rancangan Pedoman Teknis Pengusulan dan Penetapan Kota Pusaka yang diselenggarakan oleh Kementerian Pe-

kerjaan Umum dan Perumahan Rakyat melalui Badan Pengembangan Infrastruktur Wilayah, jelas Kepala Dinas Kebudayaan Kabupaten Gianyar, I Ketut Mudana, demikian siaran pers Diskominfo Gianyar, Jumat.

Kepala Dinas (Kadis) Kebudayaan Gianyar menjelaskan sinergitas antara masyarakat dengan pemerintah daerah san-

gat penting dalam upaya pelestarian warisan pusaka. Pusaka yang tersebar di seluruh wilayah kabupaten membutuhkan penanganan yang serius dan komprehensif sebagai aset budaya daerah yang unggul dan bernilai tinggi.

Warisan atau pusaka akan mendapat perhatian besar dari pemerintah pusat, melalui Kemenko PMK yang sedang berupaya menerbitkan pedoman umum dan teknis tentang perlindungan pusaka atau warisan budaya yang ada di pemerintah daerah di seluruh Indonesia.

Kemenko PMK bekerja sama dengan PUPR, dan Badan Pengembangan Infrastruktur Wilayah juga akan membantu melalui anggaran pendapatan negara untuk mengurus dan mengelola aset budaya yang berupa warisan pusaka.

Kabupaten Gianyar mengu-

sulkan agar payung hukum perlindungan, pemeliharaan dan penetapan kota pusaka atau warisan budaya, dilakukan melalui inpres atau peraturan pemerintah agar lebih kuat dan didukung oleh kementerian terkait

Sebagai narasumber pada kegiatan pembelajaran tersebut, Kadis kebudayaan Gianyar membawakan materi tentang Penetapan Pedoman Umum dan Teknis Persyaratan menjadi Kota/Kabupaten Pusaka.

Mudana memaparkan pengalaman Gianyar menjadi anggota JKPI, mulai proses inventaris pusaka sampai menjadi anggota kota pusaka dunia. Menurutnya kota pusaka meliputi pusaka alam, pusaka budaya, dan pusaka saujana.

Kegiatan tersebut dihadiri oleh 70 kabupaten/kota yang menjadi anggota Jaringan Kota Pusaka Indonesia (JKPI). (ant)

## Tabanan Anggarkan Biaya Jaminan Sosial Untuk Pegawai Non-ASN

Pemerintah Kabupaten Tabanan akan menganggarkan biaya perlindungan jaminan sosial ketenagakerjaan bagi pegawai pemerintah kabupaten yang statusnya non-aparatur sipil negara (ASN), kata Kepala Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan (BP Jamsostek) Cabang Bali-Denpasar, Mohamad Irfan.

“Mereka sudah sepakat menganggarkan untuk 2020, cuma mungkin karena tahap awal akan ditanggung untuk dua program yakni jaminan kecelakaan kerja (JKK) dan jaminan kematian (JKM). Nanti akan dilihat kemampuan APBD Tabanan, kalau memungkinkan tiga program akan didorong tiga program ditambah jaminan hari tua (JHT),” katanya di Denpasar, Minggu.

Menurut data BP Jamsostek, di antara kabupaten/kota yang ada di Provinsi Bali sebelumnya hanya Tabanan dan Badung yang belum memberikan perlindungan jaminan sosial ke-

tenagakerjaan kepada pegawai non-ASN.

Namun, Irfan menjelaskan, dalam acara diskusi kelompok terfokus (FGD) beberapa hari lalu yang dipimpin oleh Sekretaris Daerah Kabupaten Tabanan dan antara lain dihadiri oleh organisasi perangkat daerah, perwakilan BP Jamsostek Cabang Bali-Denpasar, perwakilan Dewan Koperasi, dan perwakilan Badan Pusat Statistik, Pemerintah Kabupaten Tabanan menyampaikan komitmen untuk memberikan perlindungan jaminan sosial ketenagakerjaan bagi pegawai kontrak yang jumlahnya sekitar 3.000.

“Dalam FGD tersebut, isu utamanya optimalisasi perlindungan tenaga kerja dalam program BP Jamsostek. FGD lebih fokus terkait memberikan perlindungan kepada tenaga kerja non-ASN yang bekerja di lingkungan Pemerintah Kabupaten Tabanan dan pemerintah daerah akhirnya sepakat untuk dua program dulu,” kata Irfan.



Kepala Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan (BP Jamsostek) Cabang Bali-Denpasar Mohamad Irfan berbicara dalam acara diskusi kelompok terfokus bersama Pemerintah Kabupaten Tabanan. (ANTARA/BP Jamsostek)

BP Jamsostek, ia mengatakan, akan menyiapkan draf nota kesepahaman kerja sama pemberian jaminan sosial ketenagakerjaan dengan Pemerintah Kabupaten Tabanan.

“Setelah ditandatangani MoU tahun ini, baru kemudian running (dijalankan) mulai 2020,” ujarnya.

Irfan menambahkan, selama FGD juga ada saran dari Dinas Koperasi Kabupaten Tabanan mengenai sosialisasi program

jaminan sosial ketenagakerjaan ke koperasi-koperasi, terutama koperasi yang rutin melakukan rapat anggota tahunan.

“Bahkan, mereka menjadwalkan sosialisasi agar diberikan Januari 2020,” katanya.

Ia juga mengatakan bahwa di Tabanan, tenaga kerja lainnya yang perlu mendapatkan perlindungan jaminan ketenagakerjaan yakni para pendamping Program Keluarga Harapan (PKH). (ant)

## Nusa Penida Dilirik Jadi Lokasi Kompetisi Internasional



Panitia Red Bull Cliff Diving World Series 2020 melakukan audiensi dengan Bupati Klungkung I Nyoman Suwirta, membahas rencana even internasional di kabupaten tersebut, Rabu (18/12). (Antaraneews Bali/Humas Klungkung/2019)

Pulau Nusa Penida, Kabupaten Klungkung, Bali dengan panorama laut dan tebingnya yang menantang, menarik perhatian perusahaan minuman energy untuk menjadikan sebagai lokasi olahraga bertaraf internasional.

Red Bull Cliff Diving World Series 2020, kompetisi yang diikuti atlet profesional dari berbagai negara ini, rencananya akan digelar di Pantai Kelingking, Desa Bunga Mekar, Nusa Penida tanggal 15-16 Mei 2020.

Rencana tersebut disampaikan Marketing Manajer Red Bull Indonesia Myra Carmia saat melakukan audiensi dengan Bupati Klungkung I Nyoman Suwirta, Rabu.

“Pantai Kelingking akan menjadi pembuka dari semua rangkaian kompetisi Red Bull Cliff Diving World Series 2020 yang digelar di delapan neg-

ara yaitu Indonesia, Prancis, Amerika, Italia, Norwegia, Portugal, Bosnia dan Australia,” kata Myra.

Untuk Indonesia, pihaknya memilih dua lokasi untuk empat round (ronde) yakni Pantai Kelingking di Kabupaten Klungkung dan Aling-Aling Waterfall di Kabupaten Buleleng.

Olahraga Cliff Diving, menurutnya, adalah aksi akrobatik terjun bebas oleh atlet profesional dari ketinggian 21 meter untuk atlet wanita, dan 27 meter untuk atlet pria dengan kecepatan minimal 85 kilometer perjam atau kurang dari 3 detik dengan gaya gravitasi.

“Cliff Diving merupakan olahraga ekstrem yang sangat murni, cepat dan menegangkan. Kejuaraan ini hanya dapat diikuti oleh atlet elit terbaik dari seluruh dunia, dengan

jumlah peserta 12 orang wanita dan 12 orang pria,” katanya.

Pihaknya berharap, dukungan dari pemerintah daerah agar pelaksanaan kompetisi kelas dunia ini dapat terlaksana dan berjalan lancar di Kabupaten Klungkung, karena melalui kegiatan ini juga akan memperkenalkan dan mempromosikan keindahan Indonesia dan Bali ke seluruh dunia.

Bupati Klungkung I Nyoman Suwirta menyambut baik rencana event kelas dunia ini diadakan di Kabupaten Klungkung, dan berjanji pihaknya akan membantu untuk kelancaran pelaksanaan olahraga ini.

Untuk itu, katanya, partisipasi dan dukungan semua lapisan masyarakat dibutuhkan karena melalui kegiatan ini secara tidak langsung akan mempromosikan destinasi wisata yang ada. (ant)

## Pemkab Bangli Kembangkan Wisata Air Terjun “Goa Raja Waterfall”



Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bangli, Bali, mengembangkan objek pariwisata air terjun “Goa Raja Waterfall” dengan meresmikan objek wisata baru di Desa Jehem, Kecamatan Tembuku, Bangli itu pada 27 Desember 2019. FOTO Antaraneews Bali/HO-Humas Pemkab Bangli/2019

Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bangli, Bali, mengembangkan objek pariwisata air terjun “Goa Raja Waterfall” dengan meresmikan objek wisata baru di Desa Jehem, Kecamatan Tembuku, Bangli itu pada 27 Desember 2019.

Informasi dari Diskominfo Pemkab Bangli yang diterima, Sabtu, menyebutkan peresmian

objek wisata yang dilakukan oleh Wakil Bupati (Wabup) Bangli Sang Nyoman Sedana Arta itu ditandai dengan pengukuhan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Goa Raja Waterfall dan Candi Tebing.

Pengukuhan Pokdarwis oleh Perbekel Desa Jehem Nengah Tesan Darmayasa itu dihadiri Ketua DPRD Kabupaten Bangli

I Wayan Diar, dan Kepala Dinas (Kadis) Pariwisata Kabupaten Bangli I Wayan Adnyana.

Dalam acara peresmian itu, Wabup Sedana Arta mengatakan, sebagai daerah perbukitan, Bangli memiliki potensi alam yang sangat besar untuk dikembangkan mejadi objek wisata alam. Salah satunya adalah potensi air terjun yang sangat luar biasa.

“Belakangan, banyak masyarakat yang secara swadaya mulai mengembangkan objek-objek wisata air terjun, salah satunya masyarakat Desa Jehem, Tembuku yang mengembangkan Goa Raja Waterfall sebagai destinasi baru di Kabupaten Bangli,” katanya.

Saat ini, Tukad Cepung masih menjadi ikon air terjun di Kecamatan Tembuku. Namun, jika dikelola dengan benar, maka potensi dari Goa Raja Waterfall tidak kalah dengan air terjun lainnya yang sudah lebih dulu terkenal.

“Untuk saat ini, Kecamatan

Tembuku itu ikonnya Tukad Cepung. Itu pemasukannya setiap bulan bisa Rp200 juta lebih. Belum lagi dari kuliner yang sudah tertata apik sepanjang jalur Tukad Jepung. Namun saya yakin jika dikelola dengan benar, kedepan Goa Raja Waterfall juga tidak kalah,” katanya.

Pada kesempatan itu, Wabup Sedana Arta juga berpesan, untuk memulai sesuatu yang baru, tentu harus melewati tantangan yang tidak mudah, karena semua harus berproses. Biasanya, semangat dalam memulai sesuatu itu sangat tinggi dan sangat menggebu-gebu. Namun saat yang dibangun sudah besar biasanya akan mulai ada konflik dari dalam.

Oleh karenanya, ia meminta semangat dan kekompakan masyarakat Desa Jehem dalam mengembangkan Goa Raja Waterfall bisa terus dijaga, sehingga objek ini bisa terus berkembang dan memberi manfaat bagi kesejahteraan masyarakat Desa Jehem. (ant)

## Bupati Jembrana Imbau Lembaga Keuangan Adat Tidak Hanya Kejar Keuntungan



Bupati Jembrana I Putu Artha menandatangani prasasti peresmian kantor LPD Desa Adat Medewi dan berpesan agar lembaga keuangan adat tersebut juga memiliki fungsi sosial, Jumat (27/12). (Antaraneews Bali/Humas Jembrana/2019)

**B**upati Jembrana I Putu Artha mengimbau Lembaga Perkreditan Desa (LPD) yang merupakan lembaga keuangan milik desa adat di Bali, diimbau untuk tidak hanya mengejar keuntungan, tapi juga berperan secara sosial.

“Saya harap LPD tidak hanya mengejar keuntungan, tapi juga aktif di bidang sosial, seperti

memberikan bantuan kepada warga kurang mampu dan warga lanjut usia,” kata Bupati saat meresmikan Kantor LPD Desa Adat Medewi, Kecamatan Pekutatan, Jumat.

Ia mengatakan, bantuan juga bisa diberikan kepada warga yang ingin bersekolah hingga jenjang kuliah, dengan memberikan kredit khusus berbunga

ringan.

Menurutnya, dengan pola seperti itu, akan makin banyak warga yang bisa mengenyam pendidikan di tingkat yang lebih tinggi hingga sampai sarjana. “LPD Desa Adat Medewi ini berhasil mengumpulkan laba yang lumayan besar, namun tetap tidak boleh terlena, karena ada beberapa LPD yang pernah jaya pada akhirnya nyaris bangkrut,” katanya.

Dari analisa yang dilakukan Pemkab Jembrana, ia mengungkapkan, surutnya LPD secara dominan itu disebabkan pengelolaan yang kurang profesional, sehingga ia berharap, seluruh LPD di Kabupaten Jembrana tetap mempertahankan pengelolaan yang profesional, meskipun sudah mendapatkan laba yang banyak.

Sebelumnya, dalam laporan yang disampaikan Ketua LPD Desa Adat Medewi I Gusti Ngu-

rah Kade Sukadana dikatakan, per bulan November 2019 lembaganya memperoleh keuntungan Rp800 juta.

Karena menganggap kantor lama kurang memadai, pihaknya memutuskan untuk membangun kantor baru dengan anggaran Rp1,8 miliar.

Berbarengan dengan peresmian kantor tersebut yang dilakukan Bupati Artha dengan didampingi Wakil Bupati I Made Kembang Hartawan, pihaknya memberikan bantuan paket sembako kepada warga lanjut usia dan kurang mampu.

Untuk memberikan motivasi, Kembang langsung menjadi nasabah LPD tersebut dengan menabung Rp10 juta.

“Saya ikut menabung disini karena merasa ikut memiliki. Semoga dapat memotivasi, sekaligus ikut mendorong kemajuan dan pertumbuhan perekonomian Desa Medewi,” katanya. (ant)

## Karangasem Segera Miliki Ikon “Patung Surya Candra”

**P**emerintah Kabupaten Karangasem, Bali, segera memiliki ikon “Patung Surya Candra” yang merupakan “pintu masuk” ke kabupaten itu, karena ikon itu dibangun di perbatasan Pantai Yen Malet, Kabupaten Karangasem, setelah melewati Kabupaten Klungkung.

Kepala Dinas PU Kabupaten Karangasem, I Ketut Sedana Merta, Selasa, menjelaskan Bupati Karangasem, I GA Mas Sumatri, bersama Asisten I, Asisten II, Kadis Pariwisata, Kabag Humas dan Protokol sudah meninjau proyek pembangunan Patung Surya Candra itu pada Minggu (15/12).

Ia menjelaskan proyek “pintu masuk” Karangasem garapan rekanan CV Nuansa Puri itu rencananya dikerjakan selama 90 hari sejak 20 September 2019 dengan biaya kurang lebih Rp1,4 miliar yang masuk dalam anggaran penataan Daerah Tujuan Wisata (DTW) Yeh Malet.

“Saya sudah melapor kepada

bupati bahwa banyaknya biaya pembangunan Patung Surya Candra ini bukan hanya untuk pembuatan patung, melainkan juga untuk penataan kawasan Yeh Malet yang juga merupakan pintu masuk Karangasem dari Klungkung,” katanya.

Khusus pembangunan patung setinggi 8 meter ditambah 3 meter pondasi itu menelan dana sebesar Rp418 juta, sedang selebihnya dari anggaran Rp1 miliar itu untuk dana penataan, diantaranya pengerjaan dua buah gazebo, dua unit toilet, tiga rumah penggarapan, termasuk juga Pelinggih beserta Padmasana.

“Pembangunan patung ini bertujuan agar pintu masuk Karangasem makin indah dan asri, karena banyak warga yang mengeluhkan kondisi pintu masuk Karangasem yang kumuh, sehingga membuat citra Karangasem tidak bagus dan menarik wisatawan untuk datang ke Karangasem,” katanya.



Bupati Karangasem, I GA Mas Sumatri, bersama Asisten I, Asisten II, Kadis Pariwisata, Kabag Humas dan Protokol sedang meninjau proyek pembangunan Patung Surya Candra itu di kabupaten setempat, Minggu (15/12/2019). FOTO ANTARA/HO-Humas Karangasem/2019

Ambulans laut

Sementara itu, Pemerintah Kabupaten Klungkung, Bali, segera mengoperasikan “speed boat” untuk ambulans laut bagi masyarakat, guna mengurangi kasus “emergency” rujukan pasien, serta mengurangi angka kematian.

“Ambulans laut ini sangat dibutuhkan oleh masyarakat Nusa Penida, karena itu ambu-

lans laut sudah mulai beroperasi pada tahun 2021,” kata Bupati Klungkung I Nyoman Suwirta saat pemaparan Studi Kelayakan Ambulan Laut didampingi Kadis Kominfo I Wayan Parna, Kadis Kesehatan Klungkung, dr. Ni Made Adi Swapatni, dan Direktur RSUD Klungkung dr. I Nyoman Kesuma, di kantornya, Senin (16/12). (ant)

## Buleleng Bangun Taman Wisata “Pantai Happy” di Tukadmungga



Taman Wisata “Pantai Happy” di pesisir Desa Tukadmungga, Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng, Bali, yang dibangun Pemerintah Kabupaten Buleleng, Bali pada tahun 2019. ANTARA/Made Adnyana.

Pemerintah Kabupaten Buleleng, Bali, membangun satu objek wisata alam yakni Taman Wisata Pantai Happy di pesisir Desa Tukadmungga, Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng, Bali.

“Kalau dilihat kawasan ini yang menarik adalah pantainya, mari kita jaga kebersihan dari kekayaan laut serta kebersihan pantai Tukadmungga,”

kata Bupati Buleleng Putu Agus Suradnyana dalam keterangan pers yang diterima di Buleleng, Kamis.

Ia mengaku senang dengan dibangunnya objek wisata baru itu dan berharap pemanfaatan wisata pantai serta pengelolaan Taman Wisata Pantai Happy di Desa Tukadmungga itu dapat berkontribusi untuk keberlanjutan lingkungan, pariwisata

serta perekonomian masyarakat desa setempat.

Menurut Bupati Suradnyana, pariwisata di Kabupaten Buleleng masih menjadi tumpuan utama sebagai penghasil atau penggerak ekonomi masyarakat yang dapat dilihat dari banyaknya masyarakat yang menggantungkan kehidupan pada sektor pariwisata.

“Dengan diresmikannya tempat Taman Wisata Pantai Happy ini ke depan diharapkan dilakukan penanaman pohon sebagai penghijauan di wilayah tersebut. Karena pariwisata yang berkembang saat ini harus memperhatikan lingkungan serta alam asri yang mendukung,” katanya.

Sementara itu, Perbekel Desa Tukadmungga Putu Madia mengatakan kawasan wisata itu dibangun dengan merujuk dari usulan masyarakat yang dituangkan di RPJMDes 2018 -2023 Desa Tukadmungga dengan memanfaatkan lahan kosong

yang terbengkalai.

Lahan kosong yang menjadi sebuah tujuan/destinasi wisata itu telah menjadi aset desa atau milik desa adat Dharma Jati Tukadmungga.

“Pembangunan taman wisata ini menggunakan dana alokasi desa yang nantinya dapat menambah serta menumbuhkan perekonomian warga setempat, demi kemajuan desa kami,” katanya.

Di Buleleng, objek wisata pantai yang sudah ada dan terkenal adalah Pantai Lovina yang merupakan salah satu tempat wisata unggulan, karena di pantai itu wisatawan bisa menyaksikan lomba-lumba menari indah di lautan.

Selain wisata pantai, Buleleng juga dikenal dengan wisata air terjun. Tak kurang dari 10 air terjun yang ada di Buleleng, diantaranya air terjun Gitgit, air terjun Munduk, Aling-Aling waterfall, Sekumpul waterfall, dan sederet air terjun lainnya. (ant)

## 26 Desember-6 Januari, Mahasiswa Seni Rupa Undiksha Pamerkan Karya Studi Khusus

Sebanyak 19 mahasiswa Prodi Pendidikan Seni Rupa Undiksha Singaraja, Bali, yang mengambil mata kuliah studi khusus melakukan pameran karya-karya mereka di di Galeri Fakultas Bahasa dan Seni (FBS) Undiksha pada 26 Desember 2019 hingga 6 Januari 2020.

Hardiman, dosen seni rupa yang menjadi kurator dalam pameran itu di kampus setempat, Jumat, menjelaskan hasil-hasil karya yang dipamerkan adalah hasil kuliah studi khusus dengan konsentrasi yang variatif diantaranya seni lukis, seni grafis, seni patung, kriya tekstil, kriya kayu, kriya logam, kriya keramik, dan prasi.

“Material yang digunakan bermacam-macam. Ada yang bergelut dengan cat air, dengan cat minyak, dengan karakter lino yang plastis, karakter MDF

yang keras dan ekspresif, tanah liat yang elastis, kayu yang padat, logam yang kaku, fotografi yang tergantung pada intensitas cahaya, dan sejumlah problematika lainnya yang menjadi persoalan utama untuk mereka taklukkan,” kata Hardiman.

Menurut Hardiman, para mahasiswa ini bekerja memakai material dengan tujuan untuk menyatakan sesuatu. Tetapi di lain sisi, mereka berhadapan dengan persoalan material yang rumit, tidak mudah, tidak ramah, dan kompleks. Yang kemudian menjadi fokus mereka adalah persoalan memecahkan karakter material yang ruwet itu.

“Eksperimen dan eksplorasi material pun menjadi permainan yang mengasyikan. Akibatnya, ada temuan pemecahan material yang kerap



Sebanyak 19 mahasiswa Prodi Pendidikan Seni Rupa Undiksha Singaraja, Bali, yang mengambil mata kuliah studi khusus melakukan pameran karya-karya mereka di di Galeri Fakultas Bahasa dan Seni (FBS) Undiksha pada 26 Desember 2019 hingga 6 Januari 2020. FOTO Antaranews Bali/Made Adnyana/2019

dianggap sebagai pencapaian estetik. Anggapan ini tentu saja keliru dalam kaidah seni. Kualitas seni tidak ditentukan oleh kekuatan bahan, lama pengerjaan, tingkat kejelimetan, tema besar, dan serupanya,” katanya.

Hardiman mengatakan, para mahasiswa itu memang merasa telah memperoleh pencapaian karena telah memecahkan persoalan material.

Tahap awal berkenalan dengan material memang adalah penaklukan, dan mereka mengira, setelah menaklukkan itulah pencapaian.

Menanggapi pameran itu, Rektor Undiksha Prof. Dr. Nyoman Jampel mengatakan sangat senang karena kegiatan pameran pada program studi Pendidikan Seni Rupa di Undiksha kini semakin menggeliat. (ant)

## 16-22 Desember, Telkomsel Selenggarakan “Telkomsel Poin Festival 2019” di Denpasar



Keseruan “Telkomsel Poin Festival 2019” di Denpasar, Bali. (Antaraneews Bali/Komang Suparta/2019)

**P**Telkomsel Tbk. menyelenggarakan “Telkomsel Poin Festival 2019” yang diselenggarakan berlangsung di Denpasar pada 16-22 Desember 2019

“Pelanggan bisa mendapatkan berbagai hadiah menarik melalui undian poin, lelang poin, redeem poin berupa souvenir dan voucher diskon menggunakan Telkomsel poin,” kata General Manager Consumer Sales Region Bali Nusra, Anandoz Bangsawan, dalam keterangan pers yang diterima di

Denpasar, Senin.

Pada “Telkomsel Poin Festival 2019” itu, pelanggan yang menukarkan poin mulai dari 10 poin bisa langsung mendapatkan beragam hadiah menarik dengan kupon undian poin.

Hadiah yang diundi antara lain 1 Unit Motor, 1 HP Samsung, dan 1 Smartwatch. Ada juga, lelang poin berupa 1 unit Kulkas, 3 HP Samsung, 2 smartwatch, dan voucher Pula. Hadiah lainnya, redeem poin berupa voucher hotel senilai

Rp100 ribu, discount device, discount clothing hingga 50 persen, diskon di beberapa merchant food and beverage pada area Level 21 Mall Denpasar, serta aneka souvenir eksklusif dari Telkomsel.

Acara ini juga dimeriahkan oleh berbagai aktivitas seru dan heboh seperti PUBG Games Competition, acoustic band Competition, serta yang menarik juga ada hiburan dari artis lokal Bali Jun Bintang dan OKKA.

Anandoz Bangsawan mengatakan pihaknya berterima kasih atas tingginya kepercayaan pelanggan dan masyarakat Bali yang menggunakan produk dan layanan Telkomsel.

“Telkomsel Poin Festival 2019 ini kami persembahkan sebagai bentuk apresiasi kami kepada pelanggan setia Telkomsel. Jadi segera tukarkan poin sebanyak banyaknya untuk mendapatkan hadiah menarik,” ujarnya.

Untuk menukarkan poin tersebut bisa dilakukan dengan

melakukan cek poin via aplikasi MyTelkomsel atau \*700# terlebih dahulu, kemudian pelanggan melakukan redeem POIN dengan mengetik keyword sesuai dengan merchant yang dipilih kemudian kirim sms ke 777 (free).

Agar semakin mengakselerasikan kebahagiaan buat pelanggannya, Telkomsel juga menghadirkan program Telkomsel Siaga Sebar Hepi 2019. Telkomsel mengajak para pelanggan untuk “Abis-abisan di Akhir Tahun” dengan menyediakan hadiah utama berupa satu unit BMW 320i.

Selain itu, kata Anandoz Bangsawan, masih terdapat beragam hadiah menarik lainnya, yakni 4 unit Mitsubishi Xpander, 10 unit Vespa LX 125, 30 unit Samsung Galaxy S10+, 50 unit Samsung A70, hingga ribuan voucher senilai ratusan ribu rupiah. Info selengkapnya melalui Telkomsel Siaga Sebar Hepi 2019 dapat diakses di [www.telkomsel.com/sebarhepi](http://www.telkomsel.com/sebarhepi). (\*) (ant)

## BI Catat 22.174 UMKM di Bali Gunakan Sistem Pembayaran QRIS

**B**ank Indonesia Perwakilan Provinsi Bali mencatat 22.174 usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Pulau Dewata memanfaatkan sistem pembayaran Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS).

“QRIS nanti akan mulai berlaku di Indonesia 1 Januari 2020. Sudah berlaku 2019 ini tetapi masih percobaan, nanti tahun depan (2020) semua yang punya QR Code harus pakai QRIS,” kata Kepala Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Bali Trisno Nugroho di Denpasar, Bali, Minggu.

Menurut Trisno, BPD Bali menjadi salah satu bank di Bali yang sudah mendapatkan izin dari BI untuk menggunakan QRIS.

BPD Bali sudah melakukan percobaan beberapa kali untuk pemanfaatan pembayaran oleh UMKM dalam kegiatan

di Tampaksiring, Klungkung, dan Bangli.

BPD Bali menjadi salah satu dari bank maupun non-bank di Tanah Air yang sudah mendapatkan izin menggunakan QRIS.

“BPD Bali, astungkara nomor dua BPD setelah DKI Jakarta,” ucap Trisno.

Dia menambahkan dalam kegiatan Denpasar Festival pada 28-31 Desember 2019, sebanyak 247 UMKM juga memanfaatkan sistem pembayaran QRIS, termasuk semua UMKM binaan BI.

“Sebelumnya, per 23 Desember 2019 sudah ada 22.174 UMKM yang menggunakan QRIS. Untuk di Denpasar saja, 10.179 UMKM. Jumlah ini tentu akan terus bertambah, di samping mal-mal juga menggunakan dan UMKM lainnya,” ucapnya.

Trisno mengatakan keun-



Kepala Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Bali Trisno Nugroho didampingi Sekretaris Daerah Kota Denpasar Rai Iswara dan sejumlah pihak terkait di sela ajang Denpasar Festival 2019 ANTARA/Dokumentasi BI

tungan menggunakan QRIS adalah memudahkan transaksi karena uang langsung masuk ke rekening UMKM. Dengan semakin cepat mendapatkan uang, maka UMKM akan semakin cepat mengembangkan usahanya.

“Keuntungannya, uang langsung diterima, tidak takut uang diambil anaknya untuk

belanja,” seloroh Trisno di sela menghadiri Denpasar Festival yang berlangsung di jantung Kota Denpasar itu.

Ia juga akan mendorong pasar, maupun mahasiswa dan pelajar memanfaatkan QRIS, sehingga targetnya pada akhir 2020, sekitar 100.000 UMKM di Bali sudah menggunakan QRIS. (ant)



# Pemerintah Kabupaten Badung Mengucapkan Selamat Hari Raya

## Natal

(25 Desember 2019)

&

## Tahun Baru

(1 Januari 2020)



**I Nyoman Giri Prasta**  
Bupati Badung

**I Ketut Suiasa**  
Wakil Bupati Badung

## PLN Bali Selatan Siaga Hadapi Natal dan Tahun Baru Pada 18 Desember 2019-8 Januari 2020

**P**T Perusahaan Listrik Negara (PLN) Unit Pelayanan III Bali Selatan bersiaga dengan terus menjaga dan memelihara jaringan serta mengoptimalkan ketersediaan pasokan daya listrik menjelang perayaan Natal 2019 dan Tahun Baru 2020 yakni sejak 18 Desember 2019 hingga 8 Januari 2020.

“Kami sudah persiapan sejumlah tindakan, di antaranya melakukan pengecekan dan pemeliharaan jaringan, sehingga kami telah memastikan pasokan listrik kepada pelanggan tetap baik dan aman saat perayaan Natal dan Tahun Baru 2020,” kata Manager UP III PLN Bali Selatan, I Made Suamba, disela Apel Siaga Persiapan Natal dan Tahun Baru 2020 di Denpasar, Senin.

Ia mengatakan PLN menjalankan masa siaga Natal dan Tahun Baru 2020 sejak 18 Desember 2019 hingga 8 Januari

2020. Pada periode siaga ini, PLN tidak melakukan kegiatan pemeliharaan agar pasokan listrik yang disalurkan kepada pelanggan dapat maksimal.

“Petugas kami tetap siaga 24 jam, khusus di beberapa titik keramaian perayaan akan menjadi fokus utama. Semua alat komunikasi juga disiagakan, sehingga jika ada pelanggan (masyarakat) mengalami gangguan kelistrikan agar bisa dihubungi dan petugas kami akan segera melakukan atensi,” ujarnya.

Ia mengatakan kondisi siaga mulai 18 Desember hingga 8 Januari, karenanya perilaku siaga harus mengingatkan, alat komunikasi tetap siaga. Bisa saja gangguan tidak bisa diduga dan respons lebih baik.

“Petugas kami sudah siaga dalam menyambut Natal dan Tahun Baru 2020, sehingga seluruh jaringan listrik aman



Manager UP III PLN Bali Selatan I Made Suamba (kiri) disela Apel Siaga Persiapan Natal 2019 dan Tahun Baru 2020, sekaligus meninjau peralatan para rekanan. (ANTARA/Komang Suparta/2019)

dan terkendali,” ucapnya.

Made Suamba lebih lanjut mengatakan selama kondisi siaga kami juga dibantu rekanan 13 vendor dan termasuk petugas lainnya yang siap siaga jika ada gangguan pada periode siaga tersebut.

“Kami berharap dalam menyambut perayaan Natal dan Tahun Baru 2020 tidak ada gangguan, dan berharap kepada masyarakat juga memperhatikan serta melaporkan jika ada gangguan jaringan listrik,” ujarnya. (ant)